

**HUBUNGAN KELENGKAPAN PENGISIAN RESUME MEDIS
TERHADAP KETEPATAN KODE TINDAKAN OPERASI
CAESAREAN SECTION DI RSUD 45 KUNINGAN**

KARYA TULIS ILMIAH (KTI)



DIAN NUR ANGGRAENI

P2.06.37.1.19.011

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN PEREKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
PROGRAM STUDI PEREKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
CIREBON
2022**

**HUBUNGAN KELENGKAPAN PENGISIAN RESUME MEDIS
TERHADAP KETEPATAN KODE TINDAKAN OPERASI
CAESAREAN SECTION DI RSUD 45 KUNINGAN**

KARYA TULIS ILMIAH (KTI)



**DIAN NUR ANGGRAENI
P2.06.37.1.19.011**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN PEREKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
PROGRAM STUDI PEREKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
CIREBON
2022**

**HUBUNGAN KELENGKAPAN PENGISIAN RESUME MEDIS
TERHADAP KETEPATAN KODE TINDAKAN OPERASI
*CAESAREAN SECTION DI RSUD 45 KUNINGAN***

KARYA TULIS ILMIAH (KTI)

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan D III Program Studi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan



DIAN NUR ANGGRAENI

P2.06.37.1.19.011

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN PEREKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
PROGRAM STUDI PEREKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
CIREBON
2022**

UNGKAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini. Penulisan KTI ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan KTI ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaiannya. Oleh karena itu,saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Deki Saefullah, MM.Kes, selaku Direktur Rumah Sakit Umum Daerah 45 Kuningan yang telah memberikan izin penelitian;
2. Hj. Ani Radiati, S.Pd, M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya;
3. H. Dedi Setiadi, SKM, M.Kes, selaku Ketua Jurusan RMIK Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya;
4. Yanto Haryanto, S.Pd, S.Kp, M.Kes, selaku Ketua Program Studi Diploma III RMIK Jurusan RMIK Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya sekaligus dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini;;
5. Atik Komala, A.Md., selaku Kepala Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah 45 Kuningan yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
6. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
7. Seluruh teman kelas saya, yang telah memberikan pengalaman yang luar biasa selama masa perkuliahan di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya;
8. Seluruh Karyawan dan Karyawati Rumah Sakit Umum Daerah 45 Kuningan; dan

9. Semua pihak yang telah membantu dalam terselesaikannya penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Cirebon, Mei 2022

Penulis

**Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Program Studi Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Tasikmalaya
2022**

DIAN NUR ANGGRAENI

**HUBUNGAN KELENGKAPAN PENGISIAN RESUME MEDIS
TERHADAP KETEPATAN KODE TINDAKAN OPERASI *CAESAREAN
SECTION* DI RSUD 45 KUNINGAN
64 Hal, V Bab, 14 Tabel, 3 Gambar, 7 Lampiran**

ABSTRAK

Latar Belakang: Tindakan medis beserta kodenya merupakan laporan penting yang harus ada dalam rekam medis terutama pada resume medis. Kegunaan pendokumentasian tindakan medis adalah untuk menjamin kontinuitas pelayanan medis dan ketepatan penyajian data-data statistik serta pelaporan rumah sakit. Petugas perekam medis sebagai seorang pemberi kode (*coder*), sesuai dengan kompetensinya bertanggung jawab atas keakuratan kode dari suatu diagnosis maupun tindakan medis yang sudah ditetapkan sesuai klasifikasi yang diterapkan di Indonesia (ICD-9-CM) tentang penyakit dalam pelayanan dan manajemen kesehatan. Penerapan kodefikasi tersebut harus lengkap dan tepat sesuai dengan arahan ICD-9-CM.

Metodologi Penelitian: deskriptif korelasional, dengan sampel sebanyak 82 sampel resume medis pasien dengan tindakan operasi *caesarean section* periode bulan juli – desember 2021. Uji statistic menggunakan Uji *Chi Square* dengan menggunakan SPSS.

Hasil Penelitian: hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara kelengkapan pengisian resume medis dengan ketepatan kode tindakan operasi *caesarean section* di RSUD 45 Kuningan tahun 2021 dengan nilai $p = 0.032$.

Simpulan: Resume medis mencerminkan ringkasan segala informasi yang penting, menyangkut pasien dan bisa dijadikan sebagai dasar untuk melakukan tindakan yang lebih lanjut begitupun dengan ketepatan kode tindakan medis. Sebaiknya Rumah Sakit melakukan evaluasi secara berkala mengenai kelengkapan resume medis dan ketepatan kode mengingat pentingnya kelengkapan informasi medis yang dapat digunakan oleh berbagai pihak.

Kata kunci: ketepatan, *caesarean section*, kode tindakan, ICD-9-CM, SCTP

**Ministry of Health Indonesian Republic
Health Polytechnic of Tasikmalaya
Study Program of Medical Record and Health Information
2022**

DIAN NUR ANGGRAENI

**THE RELATIONSHIP OF MEDICAL RESUME FILLMENT
COMPLETENESS TO THE ACCURACY OF CAESAREAN SECTION
OPERATION CODE IN RSUD 45 KUNINGAN
64 Pages, V chapters, 14 Table, 3 Images, 7 Enclosures**

ABSTRACT

Background: Medical actions and their codes are important reports that must be in the medical record, especially on the medical resume. The purpose of documenting medical actions is to ensure the continuity of medical services and the accuracy of the presentation of statistical data and hospital reporting. The medical recorder as a coder, in accordance with his competence, is responsible for the accuracy of the code from a diagnosis or medical action that has been determined according to the classification applied in Indonesia (ICD-9-CM) regarding diseases in health services and management. The implementation of the codeification must be complete and appropriate in accordance with the ICD-9-CM directives.

Methods: Descriptive correlational, with a sample of 82 samples of medical resume patients with caesarean section for the period july - December 2021. Test statistics using the Chi Square Test using SPSS.

Results: The results showed a relationship between the completeness of filling out the medical resume with the accuracy of the caesarean section procedure code at RSUD 45 Kuningan in 2021 with a value of $p = 0.032$.

Conclusion: The medical resume reflects a summary of all information that is important, concerns the patient and can be used as a basis for further action as well as with the accuracy of the medical action code. The hospital should periodically evaluate the completeness of the medical resume and the accuracy of the code given the importance of completeness of medical information that can be used by various parties.

Keywords: accuracy, caesarean section, code of action, ICD-9-CM, SCTP

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
UNGKAPAN TERIMAKASIH.....	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
1. Tujuan Umum.....	7
2. Tujuan Khusus.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Bagi Tempat Penelitian.....	7
2. Bagi Akademik.....	7
3. Bagi Peneliti	7
4. Bagi Peneliti Lainnya.....	8
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Teoritis.....	10
1. Rumah Sakit.....	10

2.	Rekam Medis.....	11
3.	Resume Medis	14
4.	Koding.....	16
5.	Tindakan.....	21
6.	International Classification of Disease 9 th Revision Clinical Modification (ICD-9-CM)	21
7.	<i>Caesarean Section (section caesarea disingkat SC)</i>	27
B.	Kerangka Teori	30
C.	Kerangka Konsep.....	31
D.	Hipotesis	32
	BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A.	Jenis dan Desain Penelitian.....	33
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
1.	Tempat Penelitian	33
2.	Waktu Penelitian	33
C.	Subjek Penelitian.....	33
1.	Populasi.....	33
2.	Sampel.....	34
3.	Inklusi	35
4.	Eksklusi.....	35
D.	Variable Penelitian.....	35
E.	Definisi Operasional.....	36
F.	Instrumen dan Cara Pengumpulan Data	37
1.	Instrumen Penelitian	37
2.	Teknik Pengumpulan Data.....	37

G. Pengolahan Data	38
H. Rencana Analisis Data	38
I. Etika Penelitian	39
J. Keterbatasan Penelitian	40
K. Jalannya Penelitian	40
L. Jadwal Penelitian	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Profil Rumah Sakit.....	42
1. Sejarah Singkat RSUD 45 Kuningan.....	42
2. Visi dan Misi RSUD 45 Kuningan.....	44
B. Hasil Penelitian.....	45
1. Analisis Univariat	45
2. Analisis Bivariat	52
C. Pembahasan.....	53
1. Kelengkapan Resume Medis.....	53
2. Ketepatan Kode Tindakan Operasi.....	55
3. Hubungan Kelengkapan Penulisan Resume Medis Terhadap Ketepatan Kode Tindakan Operasi <i>Caesarean Section</i>	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian	8
Tabel 2. 1 Klasifikasi kode tindakan pada ICD-9-CM	22
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Penelitian	36
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian.....	41
Tabel 4. 1 Gambaran Pengisian Anamnesa.....	46
Tabel 4. 2 Gambaran Pengisian Pemeriksaan Fisik.....	46
Tabel 4. 3 Gambaran Pengisian Pemeriksaan Penunjang.....	47
Tabel 4. 4 Gambaran Pengisian Diagnosa	48
Tabel 4. 5 Gambaran Pengisian Tindakan Operasi	48
Tabel 4. 6 Gambaran Pengisian Tindakan/Prosedur.....	49
Tabel 4. 7 Gambaran Pengisian Obat	49
Tabel 4. 8 Gambaran Kelengkapan Resume Medis.....	50
Tabel 4. 9 Gambaran Ketepatan Kode Tindakan Operasi	51
Tabel 4. 10 Hubungan antara Kelengkapan Pengisian Resume Medis dengan Ketepatan Kode Tindakan Operasi <i>Cesarean Section</i>	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kode Tindakan <i>Caesarean Section</i>	27
Gambar 2. 2 Kerangka Teori.....	30
Gambar 2. 3 Kerangka Konsep	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi <i>Checklist</i>
Lampiran 2	Lembar <i>Checklist</i> Kelengkapan Resume Medis
Lampiran 3	Lembar <i>Checklist</i> Ketepatan Kode Tindakan Operasi
Lampiran 4	Hasil Uji Statistik SPSS Versi 26
Lampiran 5	Formulir Resume Medis RSUD 45 Kuningan
Lampiran 6	Surat Permohonan Izin Penelitian

DAFTAR SINGKATAN

- SC : *Sekto Caesarean*
SCTP : *Sekto Caesarean Transperitoneal*
ICD-9-CM : *International Classification Diseases 9th Revision Clinical Modification*